

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Influenza merupakan suatu penyakit infeksi akut saluran pernapasan terutama ditandai oleh demam, gigil, sakit otot, sakit kepala dan sering disertai pilek, sakit tenggorok dan batuk non produktif. Lama sakit berlangsung antara 2-7 hari dan biasanya sembuh sendiri (Sudoyo, 2009).

Virus influenza merupakan ancaman kesehatan masyarakat yang sering kali kurang diperhatikan. Influenza menyebabkan wabah musiman setiap tahun secara berkala yang menyebabkan pandemi. Menurut data yang di publikasikan WHO memperkirakan bahwa antara 291.243 dan 645.832 kematian akibat pernafasan musiman terkait influenza terjadi setiap tahun (4,0–8,8 per 100.000 individu). Di Indonesia, data dari 2 tahun terakhir tercatat peningkatan aktivitas influenza terjadi pada awal dan akhir tahun. Virus influenza B, A (H3) dan A (H1N1) pdm09 merupakan tipe virus influenza yang ditemukan paling banyak di Indonesia. (WHO, 2017).

Infeksi influenza termasuk self limiting disease, pengobatannya cenderung berfokus pada pengurangan durasi, intensitas gejala dan meminimalkan resiko komplikasi. (Roxas, 2007).

Cara memutus mata rantai infeksi Influenza perlu dilakukan peningkatkan dan pertahanan imunitas tubuh yang optimal. Garis pertahanan pertama tubuh yaitu kekebalan bawaan yang menggabungkan penghalang fisik dan biokimia dengan respons seluler non-spesifik yang dimediasi oleh leukosit untuk bertahan melawan patogen (Read, 2018).

Salah satu cara meningkatkan imunitas tubuh yaitu dengan mengonsumsi mikronutrien yang mengandung zinc. Zinc dapat mempengaruhi kerja imunitas seluler dan humorai dalam tubuh. Telah diketahui, zinc memiliki peran antivirus langsung terhadap virus Influenza. Zinc bekerja pada tubuh untuk menghambat replikasi dan penyebaran virus (Maggini, 2018).

Dalam Islam, Allah SWT mengatur umatnya untuk memakan makanan yang baik, bergizi, halal dan thayyiban. Al-Quran dan Hadis sudah

mencantumkan keharusan bagi manusia agar memilih makanan yang halal dan thayyib (baik) untuk dikonsumsi, berbunyi sebagai berikut,

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُواتِ الشَّيْطَانِ
إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌ مُّبِينٌ

Artinya :

“Wahai manusia! Makanlah yang halal lagi baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan, sesungguhnya setan itu musuh yang nyata bagimu”. (Q.S. Al-Baqarah (2) 168).

Selain untuk menambah energi dalam tubuh, makanan juga berfungsi untuk meningkatkan imunitas tubuh. Allah membekali tubuh manusia dengan sistem imunitas untuk keberlangsungan hidup manusia. Dengan demikian zinc dapat membantu untuk meningkatkan imunitas tubuh terhadap influenza sejalan dengan Islam karena termasuk memelihara jiwa.

Perilaku konsumsi zinc dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap serta perilaku terkait dalam pengambilan keputusan pemilihan makanan untuk dikonsumsi. Jikalau pengetahuan, sikap dan perilaku kurang memadai, maka pemilihan makanan menjadi kurang tepat.

Mahasiswa kedokteran sebagai bagian dari tenaga kesehatan secara teoritis, selama program kedokteran, mahasiswa memiliki kesempatan untuk belajar tentang influenza dan penanganannya. Pandangan islam dengan mewabahnya virus influenza, mahasiswa diharapkan mempunyai pengetahuan sikap dan perilaku yang memadai tentang konsumsi zinc untuk meningkatkan imunitas terhadap virus Influenza merupakan perilaku sehat yang penting.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa infeksi influenza dapat menyebabkan wabah setiap tahun yang dapat menyebabkan kematian sebanyak 291.243 dan 645.832 pertahunnya. Di Indonesia sendiri Virus influenza B, A (H3) dan A (H1N1) pdm09 merupakan tipe virus influenza yang ditemukan paling banyak ditemukan. Untuk melawan virus influenza penting mahasiswa mempunyai bekal pengetahuan, sikap dan perilaku konsumsi zinc untuk meningkatkan imunitas sebagai nutrisi tambahan.

1.3 Pertanyaan penelitian

1. Bagaimana tingkat pengetahuan sikap dan perilaku mahasiswa Fakultas Kedokteran YARSI tahun pertama mengenai konsumsi zinc sebagai upaya meningkatkan imunitas tubuh terhadap influenza?
2. Bagaimana tingkat pengetahuan sikap dan perilaku mahasiswa Fakultas Kedokteran YARSI tahun ketiga mengenai konsumsi zinc sebagai upaya meningkatkan imunitas tubuh terhadap influenza?
3. Bagaimana korelasi antara tingkat Pendidikan di Fakultas Kedokteran YARSI dengan pengetahuan sikap dan perilaku mengenai konsumsi zinc sebagai upaya meningkatkan imunitas tubuh terhadap influenza?
4. Bagaimana pengetahuan sikap dan perilaku mahasiswa Fakultas Kedokteran YARSI mengenai konsumsi zinc sebagai upaya meningkatkan imunitas tubuh terhadap virus Influenza menurut pandangan Islam?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2018 dan angkatan 2020 mengenai konsumsi zinc sebagai upaya meningkatkan imunitas tubuh terhadap influenza

1.4.2 Tujuan khusus

1. Mempelajari tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa/i fakultas kedokteran Universitas Yarsi tahun pertama mengenai konsumsi zinc sebagai upaya meningkatkan imunitas tubuh terhadap influenza
2. Mempelajari tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa/i fakultas kedokteran Universitas Yarsi tahun ketiga mengenai konsumsi zinc sebagai upaya meningkatkan imunitas tubuh terhadap influenza
3. Menganalisis hubungan tingkat Pendidikan dengan pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa/i fakultas kedokteran Universitas Yarsi konsumsi zinc sebagai upaya meningkatkan imunitas tubuh terhadap influenza

4. Mengetahui pandangan islam mengenai pengetahuan sikap dan perilaku mahasiswa Fakultas Kedokteran YARSI mengenai konsumsi zinc sebagai upaya meningkatkan imunitas tubuh terhadap virus Influenza

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada responden pentingnya manfaat konsumsi zinc sebagai upaya meningkatkan imunitas tubuh terhadap influenza

- b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai menambah pengetahuan dalam menjelmaan teori yang sudah dipelajari saat kuliah, khususnya mengenai tingkat pengetahuan dalam menjelmaan teori yang sudah dipelajari khususnya pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa fakultas kedokteran universitas yarsi mengenai konsumsi zinc sebagai upaya meningkatkan imunitas tubuh terhadap influenza